

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Masyarakat Transportasi Indonesia tentang Pembangunan Transportasi di Kota Pontianak menyatakan bahwa ketiadaan angkutan umum tingkat kota dan kecamatan di Kota Pontianak mengakibatkan penduduk memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi sehingga menyebabkan potensi tingkat pelanggaran lalu lintas yang tinggi. FGD tersebut juga menyatakan bahwa pergerakan transportasi di Kota Pontianak didominasi oleh pergerakan pelajar dari dan ke sekolah (Mutiasari, 2018).

Pergerakan pelajar dari dan ke sekolah oleh kalangan pelajar dibawah umur yang membawa kendaraan pribadi tanpa SIM terutama pelajar jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) mendominasi pelanggaran lalu lintas di Kota Pontianak (Sutanto, 2014). Pelajar dibawah umur tanpa SIM yang membawa kendaraan bertentangan dengan UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dirlantas Polda Kalimantan Barat menyatakan bahwa Kecamatan Pontianak Utara sebagai Kecamatan dengan tingkat pelanggaran lalu lintas tertinggi di Kota Pontianak dimana peajar Sekolah Menengah Atas merupakan penyumbang tingkat pelanggaran tertinggi (Andilala, 2018).

Pengadaan angkutan umum merupakan salah satu solusi dalam upaya penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas (Abdulrazzaq, Abdulkareem, Yazid, Borhan, & Mahdi, 2020). Rute angkutan umum merupakan hal penting dalam sistem angkutan umum. Angkutan umum yang khusus mengangkut anak sekolah yaitu angkutan sekolah efisien dalam mengurangi tingkat pelanggaran lalu lintas oleh pelajar (Arifin, Wicaksono, P. W, & D., 2016). Peraturan Menteri Perhubungan No 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang merupakan rekomendasi penyediaan sarana dan prasarana angkutan sekolah menyatakan bahwa pentingnya pengadaan rute angkutan umum yang diperuntukan khusus untuk pelajar yang disebut sebagai angkutan sekolah sebagai upaya dalam

keselamatan pelajar dan mencegah pelanggaran dalam pergerakan dari dan ke sekolah (Kementrian Perhubungan, Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), 2016).

Untuk mendukung rekomendasi penyediaan sarana dan prasarana angkutan sekolah tersebut, maka perlu ada dilakukannya penentuan rute angkutan sekolah bagi pelajar jenjang SMA yang mendominasi pelanggaran lalu lintas terutama di Kecamatan Pontianak Utara yang tingkat pelanggaran lalu lintasnya tertinggi sehingga perlu adanya penelitian ini yang berjudul “Penentuan Rute Angkutan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pontianak Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang ditemukan bahwa adanya permasalahan. Adapun pertanyaan dari penulisan ini adalah bagaimana rute angkutan sekolah bagi pelajar SMA di Kecamatan Pontianak Utara?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan arah yang jelas terkait permasalahan yang akan dikaji. Dikarenakan siswa jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mendominasi pelanggaran lalu lintas di Kecamatan Pontianak Utara, maka penelitian ini dibatasi hanya untuk Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rute perjalanan angkutan sekolah bagi pelajar jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Pontianak Utara.

1.5 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dari penelitian ini berupa:

1. Mengidentifikasi titik penjemputan rute angkutan sekolah;
2. Menentukan rute angkutan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pontianak Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan memiliki 2 (Dua) manfaat yang berarti yakni manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis, berikut dibawah ini manfaat yang diberikan dari penelitian antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penulisan ini yaitu untk berkontribusi dalam memberikan ilmu terhadap perencanaan wilayah dan kota tentang studi perencanaan rute perjalanan angkutan sekolah di Kecamatan Pontianak Utara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan memberi bermanfaat untuk memberikan ide dan masukan kepada *stakeholders* seperti pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam perencanaan rute perjalanan angkutan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pontianak Utara.

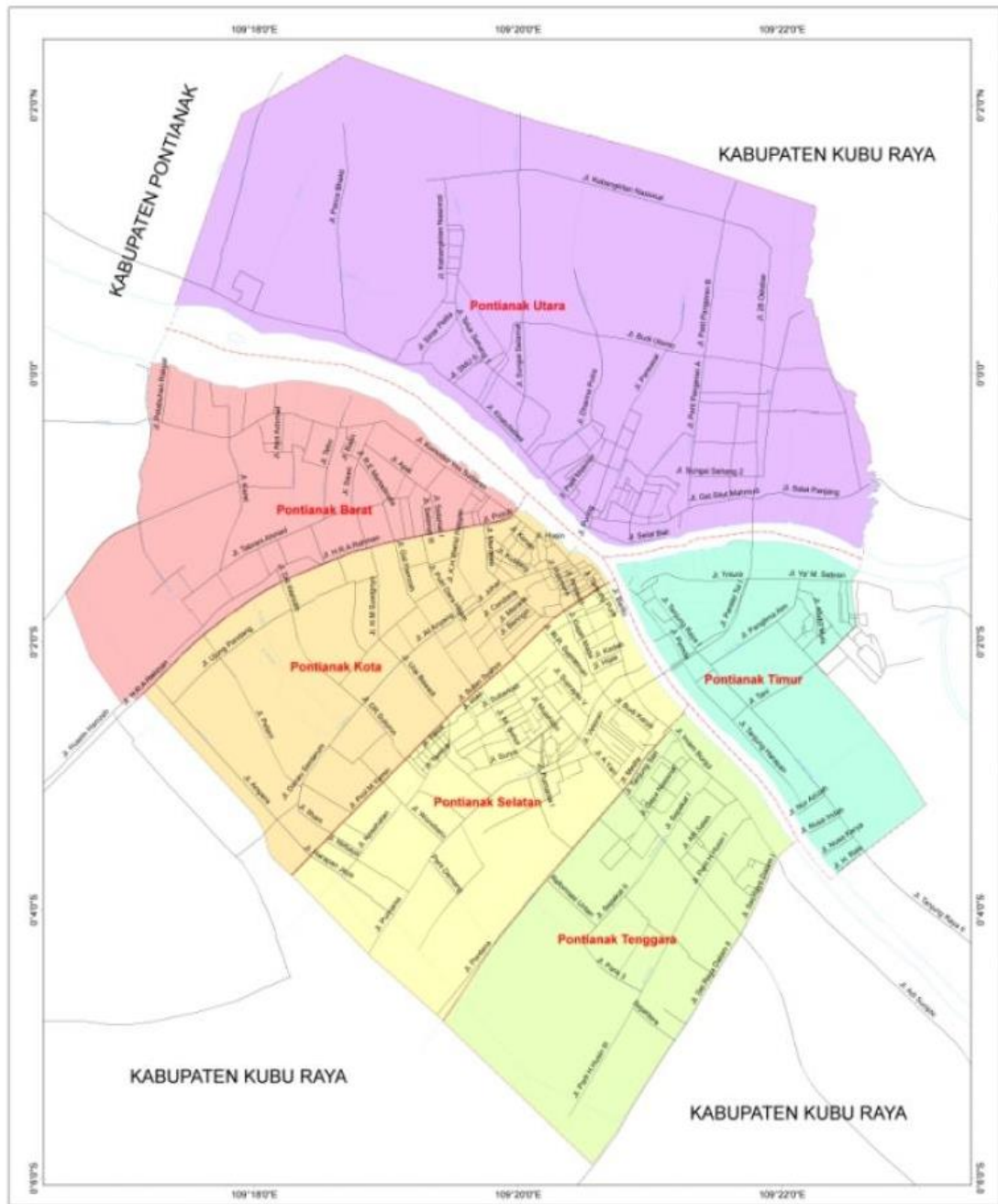
1.7 Lingkup Penelitian

Lingkup dalam penelitian ini dibagi atas ruang lingkup lokasi penelitian dan ruang lingkup kegiatan penelitian, berikut dibawah ini ruang lingkup antara lain:

1.7.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang Lingkup Lokasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia dikarenakan Kecamatan Pontianak Utara sebagai Kecamatan dengan tingkat pelanggaran lalu lintas tertinggi di Kota Pontianak. Adapun batas wilayah administrasi Kecamatan Pontianak Utara meluti kawasan sebagai berikut:

- Bagian Utara : Desa Wajok Hulu
- Bagian Selatan : Sungai Kapuas
- Bagian Timur : Desa Mega Timur
- Bagian Barat : Desa Wajok Hulu



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Administrasi Kota Pontianak

Sumber: Bappeda Kota Pontianak, 2011-2030

1.7.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang Lingkup Kegiatan dalam penelitian ini termasuk aspek-aspek yang bersinambungan dengan penentuan rute angkutan sekolah khususnya jenjang SMA di Kecamatan Pontianak Utara

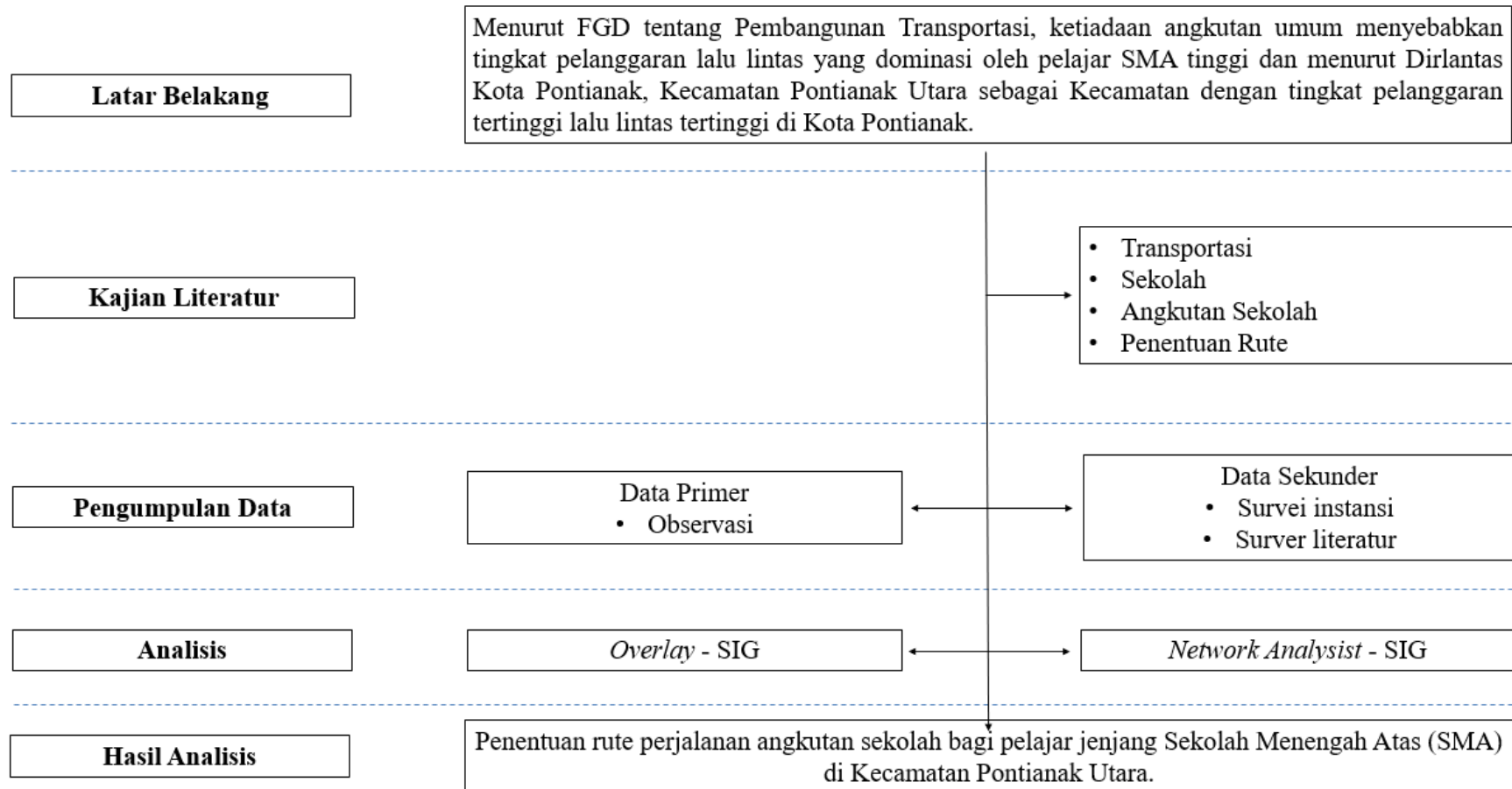
1.7.3 Ruang Lingkup Teori

Ruang lingkup teori dalam penelitian ini yakni teori-teori yang mendukung penyelesaian dari penelitian ini. Teori-teori yang menjadi pendukung dari di penelitian yaitu:

1. Teori Transportasi
2. Teori Penentuan Rute
3. Teori Angkutan Sekolah
4. Sekolah



1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil Analisis,2022

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah yang ingin diteliti, rumusan masalah dari latar belakang yang ada, tujuan dan manfaat dari hasil penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II. TINJUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori relevan dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisikan rincian metode yang dilakukan dalam penelitian beserta jenis penelitian, populasi, metode pengumpulan data, variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dari penelitian beserta bahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, rumusan masalah dan metode analisisnya.

BAB V. PENUTUP

Berisikan tentang ringkasan seluruh penemuan penelitian dari hasil analisis dan pengelolaan data dari bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah uraikan mengenai hal yang perlu diperbaiki oleh pihak terkait mengenai hasil penelitian.